

WAHYU 8. METERAI VII DAN SANGKAKALA I-IV

WAH 8:1. Meterai VII. 1/2 JAM SUNYI DI SORGA.

WAKTU:

Terjadi di Surga dalam 3,5 th II (zaman Antikris). Sesudah Meterai VI dibuka; Meterai VI terjadi sepanjang kerajaan Antikris (3,5 th II).

Jadi Meterai VII dibuka sesudah meterai VI dimulai, tetapi sebelum selesai (kedatangan TY tahap II).

SUNYI DI SORGA:

Ini khusus untuk orang2 sempurna (Wah 14:1-5) masa sendirian antara Tuhan Yesus + 144.000 orang sempurna, dengan acara2 khusus yang hanya bisa diikuti oleh orang2 sempurna.

Sebab itu ini adalah masa kawin Anak Domba (Hab 2:20/ Zak 2:13).

- Untuk orang banyak yg masuk Sorga
- Untuk orang sempurna yang menjadi mempelainya (Meterai VII).

Pesta kawin Anak Domba:

a). Pengantinnya: orang2 sempurna (144.000 atau kelipatannya Wah 14:1-5).

b). Tidak ada arti sex di dalamnya Mat 22:30, tetapi kasih ilahi yang sempurna.

c). Kristus dan gereja kasihnya seperti suami istri Ef 5:31-33.

d). Apa yang terjadi?

- Di atas gunung Sion Wah 14:1
- Penyembahan dan nyanyian khusus, orang lain tidak bisa Wah 14:2-3
- Bersama-sama dalam kasih Wah 14:4, buah sulung.
- Firman jadi daging Yoh 1:14 ---> Firman jadi sedaging Ef 5:31

1/2 JAM

A. Pengantin Anak Domba Allah.

Senangnya 1/2 jam lalu sampai kekal; Inilah kesukaan kesucian yang kekal.

Sesudah itu tetap bersama-sama Kristus dalam kesukaan kekal dalam:

- Kerajaan 1000 thn, lalu
- Sorga dan Bumi baru

B. Pengantin anti Kristus.

Senangnya 1 jam (= 2 kali lipat) Wah 17:12; 18:10 / 17-19, lebih meriah tetapi sesudah itu celaka sampai kekal.

Inilah kesukaan dosa sesaat lbr 11:25. Sesudah itu dibakar ber-sama2 dalam penghukuman kekal di dalam tasik api.

1/2 jam: suami-istri → lalu indah, bisa ber-ulang2 terus.

1 jam: Persundalan, lebih ramai, meriah tetapi akhirnya celaka.

Kesimpulan 7 Meterai.

Dengan hukuman Meterai,
- orang berdosa makin jahat dan dihukumkan 2Tes 2:10-12.

- orang suci makin suci dan masuk dalam kesempurnaan rencana Allah.

Orang2 suci sesudah selesai diangkat ke Surga.

Orang2 dosa di dunia, tambah celaka, tambah dahsyat → perang Harmage-

don membinasakan semuanya Wah 19:19-25.

Dengan demikian rencana Allah dalam manusia ditamatkan.

RINGKASAN SANGKAKALA.

WAHYU 8:2. PEMBAGIAN SANGKAKALA:

Alkitab membagi Sangkakala ini dalam Wah 8:13/ 9:12:

- Sangkakala I-IV → Hebat
- Sangkakala V-VII → Jauh lebih hebat, disebut: Celaka!

* BILAKAH SANGKAKALA ITU TERJADI?

Sangkakala I-IV.

1. Sangkakala I-IV terjadi ketika Tuhan Yesus masih menjabat sebagai **Imam Besar** Wah 8:3-5, berakhir pada pertengahan Minggu ke 70 Daniel, menjadi **pengantin laki2 Gereja**. Jadi Sangkakala I-IV sebelum pengangkatan.

2. Gereja juga kena, tetapi ini mengolah dan menyempurnakan, seperti emas masuk api Mal 3:2-3. Kena tetapi tidak celaka, seperti Israel dalam 10 bala di Mesir, kecuali Wah 18:4.

Sangkakala V-VII.

1. Sangkakala VII menjelang permulaan Kerajaan 1000 th Wah 11:15-16.

2. Sangkakala V sesudah pengangkatan, sebab sengsara ini untuk orang2 (benih perempuan) yang tertinggal, yang belum penuh dengan Roh Kudus (tanpa meterai keselamatan Ef 4: 30). Inilah orang2 yg belum dimeteraikan Wah 9:4

MALAIKAT itu mungkin:

- Oknum Allah/ Tuhan Yesus / Roh Kudus, misal Hak 13:18 ajaib, itu Tuhan Yesus sendiri Yes 9:5.

Dalam Luk 22:43, Malaikat yang menguatkan Putra manusia Yesus itu mungkin juga Roh Kudus.

- Malaikat sesungguhnya

- Orang2 suci.

Disini yang meniup 7 sangkakala adalah Roh Kudus, sebab:

1. 7 malaikat ~ 7 Roh Allah di hadapan Allah Wah 4:5 5:6

2. Yang berlayak membuka 7 meterai: Anak Domba, oknum Allah, Wah 6:1, dst. Yang berlayak membuka (meniup) 7 Sangkakala:

Roh Kudus, oknum Allah.

3. 3 seri hukuman ~ murka Allah sepe-nuh dan sangkakala itu berhubungan dengan Roh Kudus.

SANGKAKALA.

Maksud tiupan Sangkakala:

- 1Tes 4:16, Im 23:24. Kedatangan Tuhan.

- Peperangan, ibadat dll Bil 10.

- Pehukuman. Di sini (Sangkakala I-VII) adalah pehu-kuman atas musuh

Seperti Yus 6:4-20 sesudah keliling 7 kali, pada hari ke VII, sangkakala ditiup, Yericho roboh.

Hak 7:8-22 musuh dibinasakan
Wah 11:15 Sangkakala VII, bumi menjadi kerajaan Allah.

WAH 8:3. MALAIKAT LAIN

= Tuhan Yesus sebab: (Lihat Wah 8:2).

- Tugas sebagai Imam Besar berdoa syafaat.

- Hanya Tuhan Yesus = Imam Besar lbr 4:15 7:25-26 9:11,25

- Tidak ada perantara lain Yoh 14:6, 1Tim 2:5.

WAH 8:4. MEMEGANG PERUKUPAN EMAS.

Emas = suci Yoh 4:24

Perukupan = penyembahan

Tuhan Yesus = Imam Besar yang suci lbr 4:15

Route Imam Besar:

1. Mezbah Korban Bakaran (api, darah).

2. Mezbah Dupa (dupa).

3. Tabut lbr 9:12.

1. Tebus dosa manusia Yoh 1:29.

2. Doa syafaat lbr 7:25; 1Yoh 2:1.

Arah penyembahan ----> kepada kesucian ----> kesempurnaan yang betul.

Api yang betul, bukanlm 10:1-2 api yg salah: keingin2an dosa

= karena Kristus Rum 8:36

BANYAK KEMENYAN.

= Doa orang suci Wah 5:8

Ini terjadi dalam kegerakan Roh Kudus yang besar (hujan akhir) sebab banyak doa dalam Roh dan kebenaran naik ke atas.

MEZBAH EMAS

- paling dekat tabut Kel 30:6

- ukuran untuk pengangkatan Wh 11:2, inilah orang2 suci yang selalu menyembah Allah, ini yang diukur dan terangkat.

Oleh pekerjaan Roh Kudus, pada akhir zaman kegairahan menyembah Allah meningkat luarbiasa, dan memang ini ukurannya.

- lima anak dara yang punya kelebihan minyak ini, akan meningkat terus, dan yang boleh masuk.

- dengan sayap burung Nazar Wh 12:14

MEJA ROTI PERTUNJUKAN & PELITA DIABAIKAN?

Tidak! Tingkat kesempurnaan dari MRP dan Pelita sudah ada dalam Tabut.

MRP = FT ~ 2 loh batu

= PS ~ buli2 emas

Pelita = Tongkat Harun

MD = **tidak ada**, menunggu MD dibawa masuk ke dalam Ruangan Maha Suci.

Sebab itu penyempurnaan terjadi ketika Mezbah Dupa (MD) dibawa masuk dalam Ruangan Maha Suci pada hari grafirat oleh Imam Besar.

Api Mezbah Korban Bakaran ada pada ke 3 alat Ruangan Suci, yaitu:

- Pelita, untuk menyalakan

- MRP, untuk bakar dupa di atas tumpukan roti
 - MD, untuk membakar dupa
 Jadi dalam persekutuan & pelayanan perlu api Kristus, kuasa Roh Kudus, doa. Dalam bersekutu, dengan Firman Tuhan juga perlu doa.
 Tetapi MD, alat khusus tentang doa artinya: Orang2 suci punya waktu khusus untuk doa, khusus sebagai Mezbah Dupa (misalnya: Dan 6:11, Anak Manusia dll), lalu dilanjutkan sepanjang hari tanpa stop.

DIBERI BANYAK KEMENYAN.

Ada 2 saat pertambahan dupa, yaitu pagi dan petang. Kel 30:7-8, Luk 1:10, Kis 3:1.

1. Pagi: hari Pentakosta (hujan awal)
2. Petang: hujan akhir.

Ini saat penambahan yang II, dibrikan amat banyak dupa di atas Mezbah; inilah saatnya Sangkakala dibunyikan, yaitu kalau doa Gereja sudah begitu meningkat (hujan akhir), maka Tuhan Yesus segera datang.

WAH 8:5. SAAT HUKUMAN DIMULAI

Pehukuman:

- dalam Gereja Wah 8:5
- di luar gereja Wh 8:7 dst

Ukuran gereja yang sudah cukup: (ini ditunggu Tuhan)

- = Tabut sudah berisi:
 - 2 loh batu
 - buli emas
 - tongkat Harun

API DARI MEZBAH.

- Yang terima (mau salib) = menyalnya dalam api Kristus gairah yang menyala2 Yh 2:17 disucikan & masuk dalam rencana penyempurnaan.

- Yang menolak Salib = seteru salib Pil 3:18-19, satu kali akan terima pehukuman dahsyat! (Sangkakala).

DILEMPARKAN KE BUMI.

"Hukuman" ini menyucikan, menyempurnakan Gereja = 1Pet 4:17

- Tuhan Yesus sucikan bait Allah 2 kali:
 - I. Pada permulaan pelayanan: hujan awal
 - II. Pada akhir pelayanan: hujan akhir.

GURUH, KILAT, GEMPA

- Kel 16-19 (19:11-12) Tuhan turun menyucikan umatNya
 - Musa disuruh turun menyucikan Israel Kel 19:20-25

yang terima → disucikan dalam doa dan Roh Kudus 1Tim 4:5, 1Pet 1:2.

yang tolak (Kel 20:18, Kis 5:13) tidak bergemar pada kesucian Tuhan, jemu, seteru salib Pil 3:18-19 akan:

- a. Masuk penyembahan berhalah (turun ke halaman).
- b. Dibinasakan (zaman Antikris).

Akhir zaman, Gereja dibersihkan dari seteru2 salib, <R> mereka undur ke halaman Wah 11:1-2, Kis 5:13, bahkan keluar Halaman (dalam Polarisasi Wah 22:11). Lebih2 dengan pelayanan orang sempurna yang lebih keras dari pelayanan Petrus (2Kor 10:6). Sehingga yang cinta & muliakan salib makin sempurna.

Yang menolak salib akan makin meningkat dalam dosa, kekejian dan

kejahatan. Orang beriman jalan lebar (atau yang setuju ajaran Nikolai, apalagi Balhum) yang berani masuk seperti Ananias, binasa Kis 5

Harus bertobat, pikul salib, hidup dalam kesucian, baru boleh masuk. Tuhan menyucikan GerejaNya.

WAH 8:6. TUJUH MALAIKAT SIAP MEMBUNYIKAN SANGKAKALA.

* Bila?

Tuhan tunggu sampai GerejaNya kuat, ukurannya adalah Mezbah Dupa Wah 11:1-2, lbr 9:2-4.

1. MD = Dapat menyembah dalam Roh & Kebenaran → Jadi kuat, lepas dari Antikris.

2. Kalau MD sudah cukup → Api dilempar ke bumi (Luk 12:49) seperti dalam Wah 8:5, lalu mulailah masa ujian untuk Gereja (Baptisan Api).

Zaman sekarang: Penyembahan sudah tumbuh di mana-mana. Masih banyak yang salah (syndrome botol parfum kosong, menyembah Allah tetapi hidup dalam dosa, Allah tidak ada), tetapi yang betul sudah banyak meningkat. Sudah hampir sampai waktunya.

* **Wah 8:6 = Batas, penghubung dari:**

a. **Ayat 2-5** = Gereja disiapkan sampai kuat, yaitu kalau tanda-tanda Hujan Akhir (point 1 dan 2 di atas), lalu Sabat ke 70 Daniel dimulai.

b. **Ayat 7. Dst.** Sekarang sampailah waktunya untuk menghukum dunia 1Kor 11:31-32. Hukuman Sangkakala dimulai, sekaligus menjadi masa penyucian Gereja (1Pet 4:17)

Meterai I-IV dan Sangkakala I-IV → sebelum Gereja diangkat Gereja akan mengalami, tetapi Gereja yang penuh penyembahan akan tahan dan tidak hancur, bahkan jadi sempurna.

* **Tanda2 akhir zaman.** Kis 2:19, Yoel 2:30.

Dalam Sangkakala ini, hukuman2 itu jatuh di:

- Bumi. Sangkakala I (orang yang mengakui percaya pada Tuhan).
- Laut. Sangkakala II. Orang dunia.
- Sungai, mata air, sumbernya, Sangkakala III.
- Langit: matahari, bulan, bintang, Sangkakala IV.

SANGKAKALA I (WAH 8:7) 1/3 POHON & SEMUA RUMPUT TERBAKAR.

Akhir zaman semua mencapai puncaknya (Yoel 2:30; Kisah 2:19). 1/3 rusak, 2/3 masih bertahan.

Mengapa? Sebab ada Gereja dan Roh Kudus = garam, dunia tidak dapat rusak total.

HUJAN BATU, API DAN DARAH

HUJAN:

a. Air = kasih Allah Mat 5:45 yang tolak (ada batas Luk 13:8).

b. Air beku = Murka Allah Maz 18:13-14; 78:47, bukan karena Allah sakit hati Yoh 3:19d, Rom 3:5, tetapi dihukum sebab dosanya.

Murka Allah:

a. Hujan batu Kel 9:22-23.

b. Api Kej 19:24-28.

c. Darah lbr 10:29 (6:4-6).

Murka Allah dari ringan → sempurna. Hujan batu, api dan darah

ini berarti murka Allah yang lengkap atas dosa2 manusia yang meningkat luar biasa. Tuhan mengizinkan hal2 yang dahsyat terjadi, juga timbulnya kuasa besar yang menyekat orang2 yang tidak mau percaya 2Tes 2:11-12.

POHON dan RUMPUT (Kel 1:11,29-30).

a. **Pohon:** Makanan manusia → 1/3 rusak (anak2 Allah).

b. **Rumput:** Makanan binatang → 3/3 rusak (orang dosa).

1/3 POHON RUSAK

1/3 makanan rohani orang beriman rusak, sebab Firman Tuhan dicampur akal manusiawi, duniawi, falsafah yang sesat

Sebab: keras hati dalam dosa, turut hawa nafsu dan roh2 najis, benci ajaran yang betul dan murni, suka ajaran yg cocok daging 2Tim 4:3-4.

Sesuai dengan meterai I

Akibat: Mematikan rohani/iman kerusakan dalam Gereja (tetap bercokol dalam gereja jalan lebar). 2Tim 3:5-9.

SEMUA RUMPUT HANGUS

Manusia yang undur = seperti binatang 2Pet 2:12, Mz 49:13-21.

Dahulu masih ada ajaran sopan santun, peri kemanusiaan, dll (= "rumput"). Sekarang sangat keji, najis, hidup dalam dosa, sehingga yang baik untuk binatang sudah terbakar habis. Tuhan izinkan? Ya! 2Tes 2:11 su-paya makin nyata bedanya yang suci dan yang najis (Polarisasi).

Orang2 suci bisa tahan, bahkan tumbuh jadi sempurna. Yang tidak tahan jatuh dan tenggelam dalam dosa yang makin keji.

Kesimpulan:

Sangkakala I:

Makanan rohani manusia 1/3 rusak dan makanan "binatang" semua rusak.

WAHYU 8:8-9. SANGKAKALA II: 1/3 LAUT BINASA

Air = orang banyak Wah 17:15.

Air (Yak 3:12):

a. Asin (laut) sangkakala II ~ orang dunia.

b. Tawar (darat) sangkakala III ~ orang beriman.

GUNUNG BESAR MENYALA DENGAN API.

Yer 51:24-25 iblis yang merusak seluruh bumi.

Wah 12:9,12 iblis diusir dari Surga, marah menyala-nyala →

Merusak bumi dengan hebat.

1/3 LAUT JADI DARAH

- Laut = Masyarakat, orang dunia.

- Darah = Kematian, 1/3 aliran dunia se-mata2 berisi perkara2 **kematian**, dimulai dari **kebencian** 1Yoh 3:15.

(sara: Ras diskriminasi dll, perang, zinah, iri, kuasa gelap, tamak, kemewahan dll).

- Terang2an dlm dosa yg keji2 → mati: Jasmani dan Rohani.

Orang beriman:

- tetap terpelihara → jadi sempurna/diangkat

- ada yg mati syahid, tetap ini bukan rencana yang umum (ini pada orang

Kristen tanpa Kristus, di jalan lebar, mati sebab undur dalam dosa yang makin keji atau jadi korban kejahatan), sebab Allah akan memelihara orang2 yang akan diangkat hidup2 1Kor 15:51.

1/3 MAHLUK DI LAUT MATI

- Semua sudah mendengar Injil, tetapi tetap hidup dalam dosa yang keji2, terang2an → 1/3 mati rohani (sempurna dalam dosa. Sekalipun menyesal, sekalipun terjepit, tidak mau bertobat seperti Yudas).

Yang di dalam Kristus, jangan takut Maz 92:5-7, 1Kor 15:51, akan makin menang, tumbuh dalam rencana Allah yang indah.

1/3 KAPAL BINASA

Kapal ~ badan, organisasi dalam masyarakat rusak total, tujuannya se-mata2 untuk dosa. Misalnya: Pendidikan, pemerintahan, perdagangan → 1/3 jadi sempurna dalam dosa keji se-mata2, sangat dahsyat.

Orang Kristen: Ber-jaga2 ? Punya pondasi? Akar? Minyak cadangan? Siap bertanding?

a. Kalau ada, akan menang besar 1Yoh 4:4 seperti Daud melawan Goliat.

b. Kalau tidak ada, akan jatuh, hanyut dalam arus dosa Polarisasi dan digarap setan2, meningkat makin keji.

KESIMPULAN

Kerusakan akhir zaman dahsyat, dalam masyarakat umum, aliran2 dan organisasi.

1/3 jadi sempurna dalam dosa.

WAH 8:10-11 SANGKAKALA III: 1/3 AIR JADI PAHIT.

BINTANG, bukan meteor.

APSINTUS = tokoh rohani yang jatuh, jadi Antikris.

Zaman:

- Dahulu (lawan Tuhan Yesus): Yudas.
- Sekarang (lawan Gereja): tokoh besar. Apsintus Yer 9:13-15; Rum 3:17; Rut 1:20 → air menjadi pahit, yang minum jadi mati.

Hidup undur, sangat pahit, tiada sejahtera (kuda merah).

Tuhan Yesus sudah minum empedu pahit (jasmani dan rohani Mat 27:34) bagi kita.

Yang percaya Tuhan Yesus → bebas empedu, keluar air segar Yoh 4:14; 7:38.

MENIMPA 1/3 MATA AIR (TB)

Sumber seharusnya bersih, murni.

a. **Orang rohani yang jatuh:**

b. tetap dalam **Gereja jalan lebar**, 1/3 badan2 Gereja dikuasi kaki tangan Antikris, hebat! Penuh dosa2 (homo, perceraian, okultisme dll) dan falsafah2 dunia.

c. **Keluar ajaran sesat**, palsu, memantikan iman, munafik, beritakan dusta, macam2 dosa 1Tim 4:2-3.

d. **meracuni** 2Tes 2:4,

Gereja yang betul, ajarannya murni, semua rahasia terbuka (Mat 10:26-27), penuh sukacita Mz 16:11 Rm 14:17 Lk 10:21 kesegaran Roh Kudus Yoh 4:14;7:38, tahan menghadapi aliran yg pahit ini bahkan tumbuh menjadi sempurna.

1/3 SEGALA SUNGAI MENJADI PAHIT

1/3 aliran2 (pengajaran, tradisi, cara hidup dll) dari orang2 Kristen (jalan lebar), rusak sepenuhnya dalam dosa seperti orang dunia.

KESIMPULAN

1/3 pemimpin2 rohani gugur (Wah 12:4) sehingga ajaran, cara hidup dan segala seginya semata-mata dosa, bahkan dosa yang sempurna, mematikan.

1/3 aliran2 dalam masyarakat Kristen rusak sempurna, yaitu dalam jalan lebar (masih ada banyak yang tidak mati, tertinggal di dalam zaman Antikris).

WAHYU 8:12. SANGKAKALA IV: 1/3 BENDA2 LANGIT RUSAK

Siang malam rusak = arti hurufiah
Benda2 langit = org2 beriman

Kerusakan dalam Gereja → 1/3 tidak bersinar

Seluruh dunia goncang Luk 21:25 dan rusak. Kerusakan dalam Gereja lebih hebat sebab Gereja adalah Garam dan Terang dunia, ukuran dunia, tidak ada, patokan yang lain. Kalau Gereja rusak, semua betul2 rusak.

Ini orang beriman yg mulai dengan Roh berakhir dengan daging (Gal 3:3-4) seperti Saul yang membiarkan iri dan benci dalam hatinya, akhirnya jadi rusak total. Juga orang2 yang suka icip2 anggur dunia, buang salib, akhirnya hanyut menjadi kedagingan dan rusak, bahkan lebih hebat lagi, sampai jadi sangat keji seperti Yudas, anti Kristus (yang dimulai dengan cinta uang).

Kesimpulan

Kerusakan di dalam tokoh2 Kristen yang mulai dalam Roh, berakhir dalam daging.

METERAI DAN SANGKAKALA I S/D IV

Orang-orang Kristen mengalaminya semuanya kena akibatnya:

- Yang tertipu, kalah → pahit → jatuh, celaka → binasa.

- Yang menang, tahan --> tumbuh, bahkan mengalami zaman keemasan sebelum pengangkatan, oleh 3 Pribadi Allah.
- Hukuman bagi dunia menjadi ujian bagi Gereja Mal 3:2-3, Zak 13:9, 1Pet 4:17, Yes 1:25, Yeh 9:6. Seperti emas dalam api, makin murni, menentukan ukuran kemuliaan kekal.

- Orang2 beriman mengalami/ kena akibatnya, sebab masih hidup dalam dunia.

- Akan kuat kalau lekat pada Tuhan (Yoh 15:5). yaitu kalau hidup suci, penuh Roh, Firman Tuhan dan mau pikul salib, daging mati (7 KPR). Di dalam Kristus kita akan tetap kuat, tumbuh, bahkan ada yang menjadi sempurna.

Tidak mau menghukumkan daging, akan masuk hukuman dunia 1Kor 11:31-32. Seteru salib Pil 3:17-19, pasti jatuh, tumbuh dalam dosa keji, mati atau masuk zaman Antikris.

WAHYU 8:13. SANGKAKALA V-VII.

A. 2 GOLONGAN SANGKAKALA, YANG BERBEDA:

1. V-VII adalah sangkakala golongan "WAI!" (= celaka), jauh lebih hebat dan dahsyat daripada golongan sebelumnya.

2. Golongan "WAI!" ini dalam zaman Antikris

Sangkakala I-IV dalam 3,5 tahun pertama.

3. Akibatnya berbeda dan dahsyat:

Wah 9:5 Sangkakala V : Aniaya Kalajengking 5 bulan

Wah 9:17 Sangkakala VI : Aniaya sampai 1/3 penduduk mati

Wah 9:21 Sangkakala VII : Semua dibunuh mati, kecuali yang tidak ada cap Antikris.

B. HUJAN ROH NAJIS.

Sangkakala V ~ Hujan roh janis I
Sangkakala VI ~ Hujan roh najis II

Ini roh-roh yang sangat jahat, melawan dan kurang ajar, sebab itu dalam zaman sekarang tidak diizinkan beredar (tetapi dipenjarakan oleh Allah), sebab melebihi kekuatan manusia. Tetapi dalam zaman Antikris, **sesudah manusia menolak Allah dan memilih Iblis**, Allah membiarkan kuasa yang kuat sekali, (melebihi kekuatan mereka) merajalela di dunia (2 Tes 2:11); seolah2 "hujan" roh najis, yang keluar begitu banyak dari Abussos dan Sungai Efrat.

Akibat orang-orang yang benci Allah dan cinta dosa ini makin tumbuh dalam dosa sehingga makin jahat, menjadi sempurna dalam dosa. (Bandingkan dengan hujan awal dan hujan akhir yang menyempurnakan Gereja dalam kesucian).

Dosa:

--> (Sangkakala I-IV) → ber-tambah2 dalam dosa

--> (Sangkakala V, Hujan roh najis I) → jadi seperti binatang

--> (Sangkakala VI, Hujan roh najis II) → sempurna seperti Iblis,

3 bala terakhir ini membunuh 1/3 penduduk bumi Wah 19:18.

C. Sangkakala VII bukan Sangkakala terakhir untuk pengangkatan. (lihat penjelasan Sangkakala VII)

D. Terjadinya saling tumpang tindih dengan Meterai V-VII dan Bokor2.

Bersama-sama ketiga macam hukuman dari Allah Trinitas ini meng-hukum dunia yang tidak mau bertobat lagi, sehingga makin sempurna dalam dosa, siap dibinasakan.

Dalam Wah 8:1,2 dalam terjemahan bahasa Indonesia didapat kesan seolah2 Sangkakala itu sambungan dari Meterai VII. Tetapi kalau kta membaca dalam KJI Wah 8:2 bukan sambungan dari ayat 1, tetapi suatu pokok baru yang tidak ada kena mengena dengan ayat sebelumnya. (Ingat juga bahwa pemberian nomor pasal dan ayat itu terjadi ratusan tahun sesudah Alkitab ini dituliskan, bukan oleh penulis Alkitab, sebab ini tidak selalu menunjukkan urutan2annya Wah 8:1 lebih cocok dimasukkan dalam Wah 7 sesudah sisipan untuk Sangkakala selesai).

Jadi Sangkakala itu bukan sambungan dari Meterai, tetapi saling tumpang tindih.